BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stunting adalah kondisi malnutrisi kronis yang terlihat dari tinggi badan anak yang tidak sesuai standar usianya akibat kekurangan gizi jangka panjang, yang umumnya dimulai sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun. Konsep 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan suatu pendekatan yang menegaskan bahwa rentang waktu sejak terjadinya pembuahan hingga anak mencapai usia dua tahun merupakan masa yang sangat menentukan bagi kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak di kemudian hari. Pada fase ini terjadi pembentukan dan pematangan organ-organ tubuh, perkembangan sistem saraf pusat, serta peningkatan pertumbuhan fisik dan kemampuan kognitif yang berlangsung pesat dan bersifat krusial, sehingga tidak dapat diulang pada tahap kehidupan selanjutnya. Dari berbagai faktor tersebut, status gizi ibu selama masa kehamilan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dalam kandungan (Pane et al., 2025)

Menurut data hasil Survei SSGI tahun 2024 mencatat penurunan prevalensi stunting nasional menjadi 19,8% dari 21,5% pada tahun 2023. Capaian ini melampaui target penurunan tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 20,1%. Di Provinsi Jawa Timur prevalensi stunting 14,7% pada tahun 2024.

Di Kabupaten Jember, prevalensi stunting bahkan tercatat lebih tinggi dari rata-rata provinsi, yaitu sebesar 30,4% pada tahun 2024. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2024, Kecamatan Jelbuk tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi stunting tertinggi nomor 3 di Kabupaten Jember, yaitu sebesar 16,92%.Capaian tersebut menunjukkan bahwa Jelbuk masih tergolong sebagai wilayah dengan masalah stunting yang cukup tinggi dan membutuhkan perhatian serius. Kondisi ini mencerminkan bahwa berbagai upaya, seperti peningkatan gizi ibu hamil, pemantauan pertumbuhan balita, serta edukasi gizi kepada masyarakat, masih perlu diperkuat agar penurunan stunting dapat berlangsung lebih optimal.

Status gizi merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan pada ibu hamil karena memiliki peran besar dalam menjaga kondisi kesehatan ibu sekaligus mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan janin selama masa kehamilan. Kesehatan ibu hamil yang kurang baik berkaitan erat dengan kondisi kesehatan janin yang sedang dikandung Status gizi ibu hamil yang tidak memadai dapat menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi, yang berpotensi menimbulkan masalah gizi pada janin yang dikandung. Masa kehamilan memerlukan berbagai unsur gizi dalam jumlah yang lebih banyak. Gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil tidak hanya penting untuk memenuhi kebutuhan ibu sendiri, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada di dalam kandungannya (Moehji, 2013). Kondisi ini memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan status gizi ibu selama kehamilan, termasuk masalah kekurangan energi kronis (KEK) dan

anemia, yang secara langsung dapat memengaruhi pertumbuhan janin (Ekayanthi & Suryani, 2019). Penelitian oleh Shahila Nailil Muna & Isnanto (2024) mengungkapkan bahwa ibu dengan asupan kalori dan protein yang rendah cenderung melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, yang secara langsung berhubungan dengan meningkatnya risiko stunting pada anak di usia dini. Kekurangan gizi yang terjadi sejak masa kehamilan, khususnya pada awal kehidupan janin, dapat memicu berbagai mekanisme adaptasi. Salah satu bentuk penyesuaian tersebut adalah perlambatan pertumbuhan yang ditandai dengan berkurangnya jumlah serta perkembangan sel-sel tubuh, termasuk sel otak dan organ lainnya. Apabila proses adaptasi ini berlangsung, dampaknya dapat terlihat hingga usia dewasa, salah satunya berupa postur tubuh yang lebih pendek(Desni Sagita & Kusuma Wardani, 2022)

Berdasarkan dengan uraian tersebut, kejadian stunting pada balita tidak terlepas dari berbagai faktor, khususnya status gizi ibu selama masa kehamilan. Pemantauan kehamilan perlu dilakukan secara terus-menerus dengan memberikan perhatian khusus pada kondisi status gizi ibu. Pemantauan ini dapat dilaksanakan melalui pemeriksaan rutin, antara lain dengan melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Melalui pemeriksaan tersebut, tenaga kesehatan dapat lebih cepat mengidentifikasi adanya permasalahan gizi pada ibu hamil, sehingga tindakan yang tepat dapat segera dilakukan sebagai upaya pencegahan stunting pada balita. Pemantauan serta pemeriksaan rutin terhadap status gizi ibu hamil merupakan langkah penting dalam mencegah

terjadinya komplikasi selama kehamilan sekaligus mendukung tercapainya kondisi kesehatan yang optimal bagi ibu dan janin. Melalui penilaian status gizi, tenaga kesehatan dapat menentukan serta memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil (Syakur & Basri, 2024)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Berapa besar risiko kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan berdasarkan status gizi ibu saat hamil di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk?"

1.3 Tujuan Penelitia

1.3.1 Tujuan Umum:

Mengetahui besar risiko kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan berdasarkan status gizi ibu saat hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1) Mengidentifikasi status gizi ibu saat hamil
2) Mengidentifikasi kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan
3) Menganalisis besar risiko kejadian stunting berdasarkan status gizi ibu saat hamil

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta memperkaya informasi ilmiah di bidang

kesehatan, khususnya dalam lingkup kebidanan serta kesehatan ibu dan anak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan antara status gizi ibu selama masa kehamilan dan kejadian stunting pada balita.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) **Bagi Tenaga Kesehatan**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan upaya promotif dan preventif, terutama melalui pemantauan kondisi gizi ibu selama kehamilan sebagai salah satu langkah untuk mencegah terjadinya stunting pada balita.

2) **Bagi Institusi Pendidikan**

   Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan stunting dan status gizi ibu hamil.

3) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai berbagai faktor yang berkaitan dengan kejadian stunting pada balita.